



PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KAMPOENG WISATA PADA DESA SUNGAI CABANG BARAT KECAMATAN PANTAI LUNCI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Teguh Kurniawan, Suliyani

Program Studi Perhotelan, Akademi Pariwisata dan Perhotelan Ganesha Malang

Abstrak

Rencana pembentukan "*KAMPOENG WISATA*" di Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai lunci, Kabupaten Sukamara ini sebagai realisasi nyata dari Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam rangka pengembangan kepariwisataan lokal dan/atau nasional dan dalam upaya mencari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sekarang sedang digalakkan oleh pemerintah Kabupaten Sukamara sekaligus merupakan pemenuhan kebutuhan rekreasi, prestasi dan kebanggaan bagi masyarakat Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai lunci, Kabupaten Sukamara. dengan memproyeksikannya kepada berbagai kegiatan yang bersifat Pelestarian dan pendayagunaan Alam (natural), pelestarian dan pengembangan nilai sosial budaya (cultural), pelestarian dan pembudidayaan kawasan pantai dan keindahan alam.

Prasarana kepariwisataan menurut Muljadi (2009:13) adalah semua fasilitas yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beragam Sedangkan output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya studi kelayakan dan/atau kajian pembentukan *Kampoeng Wisata* Sungai Tabuk. Hasil kajian pembentukan *Kampoeng Wisata* Sungai Tabuk, meliputi beberapa aspek, diantaranya adalah aspek umum dan legalitas, aspek teknis, aspek manajemen, organisasi dan SDM, aspek pemasaran, aspek sosial ekonomi, aspek keuangan. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Metode pengumpulan dan analisa data Analisa Kelayakan Usaha. Dari beberapa uraian sebagaimana diketengahkan dalam analisa dan/atau kajian pada bab-bab dalam laporan akhir penyusunan pengabdian masyarakat pembentukan *Kampoeng Wisata* Sungai Tabuk, maka secara garis besar dapat diperoleh suatu gambaran secara global sebagai berikut perluasan pembangunan sarana dan prasarana *Kampoeng Wisata* Sungai Tabuk yang akan dikelola oleh pengelola/ Desa dilaksanakan dengan rencana sumber dana dari hasil usaha Desa Sungai Tabuk sendiri.

Kata Kunci : Kepariwisataan, *Kampoeng Wisata*

Abstract

The plan to establish "KAMPOENG WISATA" in Sungai Tabuk Village, Pantai lunci District, Sukamara Regency is a real realization from the Government of Sukamara Regency in the context of developing local and/or national tourism and in an effort to find sources of Local Own Revenue (PAD) which are currently being promoted by the government of Sukamara Regency is at the same time fulfilling the needs for recreation, achievement and pride for the people of Sungai Tabuk Village, Pantai Lunci District, Sukamara Regency. by projecting it into various activities that are natural preservation and utilization, preservation and development of socio-cultural values, preservation and cultivation of coastal areas and natural beauty.

Tourism infrastructure according to Muljadi (2009: 13) are all facilities that support tourism facilities so that they can live and develop and can provide services to tourists to meet their various needs. Tabuk River Tourism. The results of the study on the formation of the Tabuk River Tourism Kampoeng, include several aspects, including general and legal aspects, technical aspects, management, organization and human resources aspects, marketing aspects, socio-economic aspects, financial aspects. Community Service Implementation Method Method of data collection and analysis Business Feasibility Analysis. From some of the descriptions as presented in the analysis and/or studies in the chapters in the final report on the preparation of community service for the establishment of the Sungai Tabuk Tourism Kampoeng, an outline can be obtained from a global picture as follows: managed by the manager/ Village carried out with a planned source of funds from the



I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu akibat dari pertumbuhan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat dan dirasakan bagi seluruh lapisan, maka makin tampak adanya kecenderungan untuk menempatkan rekreasi dengan segala sarana dan prasarana penunjangnya sebagai suatu kebutuhan. Bertitik tolak dari salah satu tuntutan tersebut, maka perlu adanya upaya nyata untuk dibuat desain perencanaan dan konsep pengembangan sebuah desa untuk dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata berupa “*KAMPOENG WISATA*” di Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai lunci, Kabupaten Sukamara sebagai objek dan daya tarik wisata Kabupaten Sukamara yang merupakan salah satu penunjang pengembangan destinasi wisata di Kalimantan Tengah.

Rencana pembentukan “*KAMPOENG WISATA*” di Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai lunci, Kabupaten Sukamara ini sebagai realisasi nyata dari Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam rangka pengembangan kepariwisataan lokal dan/atau nasional dan dalam upaya mencari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sekarang sedang digalakkan oleh pemerintah Kabupaten Sukamara sekaligus merupakan pemenuhan kebutuhan rekreasi, prestasi dan kebanggaan bagi masyarakat Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai lunci, Kabupaten Sukamara.

Terdapat tiga faktor yang sangat berperan dalam pembangunan kepariwisataan di Indonesia yaitu: pertama yaitu Sumber Daya Alam, telah diketahui bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam yang beranekan ragam dan mempunyai unsur-unsur keindahan alam (natural beauty), keaslian (originality), kelangkaan (scarcity), dan keutuhan (wholeness) dan diperkaya dengan kekayaan alam berupa keanekaragaman flora dan fauna, ekosistem, serta gejala alam yang merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan pariwisata di Indonesia. Kedua Penduduk, penduduk Indonesia yang beradat dan ramah tamah, terdiri atas beberapa suku bangsa dengan keanekaragaman budaya yang sangat berpengaruh bagi upaya pembangunan nasional yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada pembangunan kepariwisataan di Indonesia. Ketiga Geografi, Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri atas kurang lebih 17.508 pulau yang mencakup wilayah yang luasnya lebih dari 1,9 juta km² dan dua pertiganya merupakan wilayah perairan dan memiliki garis pantai lebih 81.000 km. Posisi Indonesia yang sangat strategis merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kondisi geografis yang demikian memberikan peluang yang besar bagi upaya pembangunan pariwisata.



A. Maksud Dan Tujuan

Maksud untuk mengetengahkan suatu pola pendekatan pembangunan sebuah desa yang memiliki potensi sebagai tempat rekreasi yang selama ini belum dikembangkan di Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai lunci, Kabupaten Sukamara.

Tujuan

- Pelestarian dan pendayagunaan Alam (natural)
- Pelestarian dan pengembangan nilai sosial budaya (cultural)
- Pelestarian dan pembudidayaan kawasan pantai dan keindahan alam

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pariwisata

Menurut WTO dalam Muljadi (2009:9) mendefinisikan pariwisata sebagai “the activities of persons travelling to and staying in places outside their usual environment for not more than one concecutive year for leisure, business and other purposes” yang memiliki arti “berbagai aktivitas yang dilakukan orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal diluar kebiasaan lingkungannya dan tidak

lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lain”.

1. Prasarana Dan Sarana Kepariwisataan

a. Prasarana Kepariwisataan

Prasarana kepariwisataan menurut Muljadi (2009:13) adalah semua fasilitas yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beragam, antara lain:

B. Daya Tarik Wisata

Menurut Gamal (2004:19-21) Daya tarik wisata yang juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

1. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata dikelompokkan kedalam:

- a. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata alam,
- b. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata budaya,



- c. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata minat khusus.

C. Kampoeng Wisata (Desa Wisata)

Berdasarkan tingkat perkembangannya desa wisata dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

1. Desa wisata embrio : desa yang mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata dan sudah mulai ada gerakan masyarakat/desa untuk mengelolanya menjadi desa wisata;
2. Desa wisata berkembang : desa wisata embrio yang sudah dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa, sudah ada swadaya masyarakat/desa untuk pengelolaannya, sudah mulai melaksanakan promosi dan sudah ada wisatawan yang mulai tertarik untuk berkunjung; dan
3. Desa wisata maju : desa wisata yang sudah berkembang dengan adanya kunjungan wisatawan secara kontinyu dan dikelola secara profesional dengan terbentuknya forum pengelola, seperti koperasi/badan usaha milik desa (bumdes), serta sudah

mampu melakukan promosi dan pemasaran dengan baik.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Sasaran

Sedangkan output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Tersusunnya studi kelayakan dan/atau kajian pembentukan Kampoeng Wisata Sungai Tabuk.
2. Hasil kajian pembentukan Kampoeng Wisata Sungai Tabuk, meliputi beberapa aspek, diantaranya adalah aspek umum dan legalitas, aspek teknis, aspek manajemen, organisasi dan SDM, aspek pemasaran, aspek sosial ekonomi, aspek keuangan.

B. Metode Pelaksanaan

1. Metode pengumpulan dan analisa data
Metode pengumpulan data penyusunan studi kelayakan dan/atau manajemen pendampingan pembentukan Kampoeng Wisata Sungai Tabuk, akan meliputi:
 - a. Pengumpulan informasi

dan data, meliputi:

Profil potensi, berbagai permasalahan yang ada dalam pembentukan Kampoeng Wisata Sungai Tabuk selama kegiatan operasional berjalan; Inventarisasi kondisi existin lokasi Kampoeng Wisata Sungai Tabuk sebagai objek studi ini.

- b. Analisa kelayakan pembentukan Kampoeng Wisata Sungai Tabuk yang meliputi :
 - 1) Manajemen operasional
 - 2) Manajemen sumber daya manusia
 - 3) Manajemen pemasaran
 - 4) Manajemen keuangan dan estimasi financial

ada di Desa sungai Tabuk,

yaitu :

Tabel 3.1.
Sumber Daya Alam di Desa Sungai Tabuk

NO	SUMBER ALAM	NAMA & LOKASI	GAMBAR
1.	Pantai	Pantai Anugerah Berada di RT.01	
2.	Lahan kebun Kelapa	Camping Ground dan Out Bond Area di RT.01	
3.	Panorama Pantai	Tepian Pantai sepanjang RT.02	
4.	Dermaga Perahu	Wisata Bahari & mancing di RT.03	

- b. Sumber-sumber daya manusia (human resources)

Tabel 3.2. Sumber Daya Manusia di Desa Sungai Tabuk

No	Kegiatan	Lokasi/ Tempat	Gambar
1.	Kegitan Penyuluhan Sadar Wisata	Di Balai Desa sungai Tabuk	

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kampoeng Wisata Tabuk

1. Sumber-sumber daya yang dimiliki oleh Desa Sungai Tabuk:

- a. Sumber-sumber alam (natural resources) yang

No	Kegiatan	Lokasi/Tempat	Gambar
2	Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan	Di Balai Desa sungai Tabuk	
3	Kegiatan Penyuluhan & Pelatihan Ketrampilan Ibu-ibu	Di Balai Desa sungai Tabuk	
4	Kegiatan Nelayan	Sungai Pinang di RT.03	

c. Sumber-sumber buatan manusia (man made resources)

Tabel 3.3. Sumber Daya Buatan Manusia di Desa Sungai Tabuk

No	Sumber Daya Buatan Manusia	Lokasi/Tempat	Gambar
1.	Makam Leluhur & Makam Warga	Sebagai Objek Wisata Religi Berada di RT.02	
2.	Masjid Jamik	Sebagai Objek Wisata Religi Berada di RT.02	
3	KM/WC Umum	Sarana Kamar Mandi dan WC Umum di RT.02	
4	Sekolah SD	Sarana Pendidikan SDN di RT.02	

B. Pendampingan Pembentukan Kampoeng Wisata Sungai Tabuk

Aspek teknis yang dikaji dan dituangkan dalam *lay out* dan/atau *block plan* rencana proyek yang dimaksud antara lain :

1. Rekayasa dan pengadaan prasarana teknis (sistem) penampungan dan aplikasi sumber air tawar yang efisien dan higienis.
2. Penampilan gaya arsitektur yang ramah dan menarik dengan mengacu pada arsitektural sebuah bangunan sarana dan prasarana pariwisata yang lengkap dan representatif.
3. Pemilihan dan pengadaan peralatan khusus, terutama peralatan untuk berbagai sarana penunjang.





Program pengembangan berbagai jenis sarana pariwisata yang diperlukan dalam pembentukan Kampoeng Wisata Sungai Tabuk, yaitu pembuatan disain teknik (*Design Engineering*) yang berisi :

- a) Pembuatan sarana dan prasarana penunjang wisata, berupa:
 - (1)Tempat penerangan.
 - (2)Loket retrebusi.
 - (3)Tempat berteduh berupa payung-payung dan gasebo.
 - (4)Cafetaria.
 - (5)Ruang pameran dan penjualan souvenir
- b) Pemilihan rumah penduduk untuk *Home Stay* sebagai sarana
- c) Akomodasi, catering dan pusat pertokoan, souvenir dan
- d) Tempat bermain (*play ground*)
- e) Tempat berolah raga (*outdoor dan indoor*).
- f) Jalan-jalan setapak sebagai *jogging track*.
- g) Fasilitas Objek Wisata

IV.KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Perluasan pembangunan sarana dan prasarana Kampoeng Wisata Sungai

Tabuk yang akan dikelola oleh pengelola/ Desa dilaksanakan dengan rencana sumber dana dari hasil usaha Desa Sungai Tabuk sendiri.

2. Calon pelaku pengelola/ desa perlu dilakukan pendidikan dan latihan (*Training*) mengenai masalah-masalah yang terjadi dan/atau berpotensi akan terjadi selama operasional kampoeng wisata.
3. Pendidikan dan latihan (*Training*) di bidang Hospitality perlu diberikan, hal ini supaya upaya pengelola/ desa bisa mendapatkan keunggulan *comparative* (*Comparative Advantage*) dan keunggulan *competitive* (*Competitive Advantage*) dari pesaing-pesaing pengelola/ desa nantinya.

Saran

Berbagai rekomendasi dan himbauan yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut :

1. Pada awal tahun pertama operasinya pihak pengelola/ desa harus sudah mengevaluasi dan merestrukturisasi organisasi dan membuat job description serta penyusunan Standard Operation Prosedure untuk



setiap pejabat dan karyawan sehingga para pejabat dan karyawan dalam menjalankan tugasnya jelas dan terarah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepada Akademi Pariwisata dan Perhotelan Ganesha Malang yang telah memberikan bantuan dana penelitian. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Arendt, H.1958. *The Human Condition*. Chicago : The University Chicago Press
- Damardjati RS. 2006. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT Malta Pritindo.
- Direktorat Jenderal Pariwisata, Deparsenibud RI, 1998, *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional 1998, Laporan Akhir, No.1*,
- Djogo, Toni. 2003. *Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestri*. Bogor: World Agroforestry Centre.
- Fandeli, Chafid (ed), 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Muljadi,AJ. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muljadi dan Warman, Andri. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Payangan, otto. 2012. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. Makasar: Pt Penerbit Ipb Press Purwanto,
- Erwan Agus. 2007. *Metode penelitian kuantitatif untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*. Yogyakarta: Gava media.
- Rudana, Nyoman. 2008. *Strategi Pengembangan Pariwisata Bali*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Utama, I Gusti Bagus Rai dan Mahadewi, Ni Made Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Denpasar: CV Andi Offset.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung, Alfabeta
- Yoeti, Oka A. 2005. *Perencanaan strategi pemasaran daerah tujuan wisata* .



- Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Yoeti, Oka A, dkk. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PT Malta Pritindo.
- Instruksi Presiden Nomor 19 Tahun 1969 Tentang Kepariwisata Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2001
- Undang-Undang Inpres Nomor 16 Tahun 2015 tentang Pengembangan Kepariwisata
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Damanik, erikson. *Pengertian Duta Wisata Menurut Para Ahli*. 16 Mei. <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-duta-wisata-menurut-ahli.html>.
- Hati, penjaga. *Pengertian Variabel dan Jenis-Jenis Variabel*, 23 maret. <http://penjagahati-zone.blogspot.co.id/2011/04/pengertian-variabel-dan-jenis-jenis.html>
- Satria, ase. *Definisi Peran Dan Pengelompokan Peran Menurut Para Ahli*. 11 April, <http://www.materibelajar.id/2015/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html>